

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisa data yang perlu guna menjawab persoalan yang dihadapi, sebagai rencana menjawab persoalan yang dihadapi.²⁸

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian kita banyak mengenal jenis-jenis atau ragam penelitian, diantaranya adalah kualitatif dan kuantitatif, namun untuk mengetahui bagaimana bentuk solidaritas kelompok anak jalanan yang ada di Pulo Wonokromo Wetan serta faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan ikatan solidaritas anak-anak jalanan menjadi sangat kuat itu diperlukan suatu pendekatan sosiologis yaitu metode pendekatan yang menekankan pada suatu proses sosial kekeluargaan yang saya lakukan pada anak-anak jalanan tersebut.

Menurut imam Suprayogo penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.²⁹

²⁸ Anton Bakker dan Ahmad Chairis Zuber, *"Metodologi Penelitian Filsafat"*, (Yogyakarta: Kanisus, 1990), hal, 64

²⁹ Imam Suprayogo dan Tabroni, *"Metode Penelitian Sosial Agama"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) hal. 6.

Menurut Syaifudin Azwar, dalam bukunya metode penelitian yang menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³⁰

Karena penelitian berbentuk studi deskriptif yang menyajikan latar alamiah, apa adanya atau riil, sebagaimana yang dikatakan oleh Suryabrata, bahwa penelitian ini bertujuan membuat pecandraan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³¹

Penelitian merupakan suatu kegiatan (ilmiah) yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Dalam konteks ilmu sosial kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Dengan didukung oleh penguasaan teori dan konseptualisasi yang atas fenomena tertentu, peneliti mengembangkan gagasan ke dalam kegiatan lembaga berupa listing secara spirit mana yang paling sesuai.³²

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan maksud eksplorasi dan klasifikasi mengenai fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendiskripsikan sejumlah variabel, yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.³³ Dalam artian bahwa jenis penelitian deskriptif

³⁰ Syaifudin Azwar, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002) hal, 5.

³¹ Sumadi, Suryabrata, "*Metode Penelitian*", (Jakarta, Rajawali Press, 2002) hal, 37.

³² Burhan, Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001) hal, 41.

³³ Sanapiah, faisal, "*Format-format Penelitian Sosial*", (Jakarta: Rajawali Press, 1995), hal: 20.

dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan kenyataan sosial pola solidaritas kelompok anak-anak jalanan di Pulo Wonokromo Wetan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pulo Wonokromo Wetan Kecamatan Wonokromo Surabaya yang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara adalah Ngagel / Kali Sari
2. Sebelah Timur adalah Panjang Jiwo
3. Sebelah Barat adalah Pasar Wonokromo
4. Sebelah Selatan adalah Bendul Merisi

Lokasi ini sangat strategis dengan anak-anak jalanan bekerja yaitu:

1. Dekat dengan pasar Wonokromo dan pasar Mangga Dua
2. Dekat dengan rambu-rambu lalu lintas
3. Dekat dengan HALTE
4. Dekat dengan terminal Joyoboyo

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, anak jalanan sebagai sumbernya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Jadi, dalam hal ini peneliti tidak langsung memperoleh data dari sumbernya peneliti bertindak sebagai pemakai data.³⁴

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti perlu mengetahui tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam proses penelitian, untuk itu peneliti harus menyusun tahapan-tahapan penelitian yang lebih sistematis.

Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam penelitian yaitu pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis dan penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan masalah membuat proposal penelitian, lokasi mengurus perizinan, menemukan informasi dan keperluan lain yang berkaitan dengan persiapan-persiapan sebelumnya melakukan penelitian, peneliti disini sebagai penentu hal-hal yang berkaitan dengan persiapan sebelum memasuki lokasi penelitian yaitu di Pulo Wonokromo Wetan Surabaya.

2. Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan ini dibagi atas beberapa bagian yaitu memahami latar belakang penelitian dan partisipasi dari memasuki berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang ada dengan tujuan

³⁴ Hermawan Wasito, *"Pengantar Metodologi Penelitian"*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama. 1992), hal. 69

mengumpulkan data. Dalam tahap pengumpulan ini peneliti mengamati aktivitas di lapangan dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data yang sebanyak-banyaknya.

3. Tahap Analisa Data

Proses analisis data ini peneliti mulai dari menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, dokumen, dan data lain yang mendukung, dikumpulkan, diklasifikasikan, dan dianalisis dengan analisis induktif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan yang merupakan tahap akhir dari penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan yang dilaporkan, laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik, akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.³⁵

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang valid serta dapat di pertanggung jawabkan, maka data tersebut diperoleh melalui :

1. *Observasi* adalah pengamatan terhadap suatu kejadian atau peristiwa dengan secara melihat dan mendengar dalam rangka untuk memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial yang berkaitan

³⁵ Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 85-109.

dengan pola solidaritas anak-anak jalanan selama beberapa waktu. Dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut untuk dianalisis.³⁶

Seperti belajar musik bersama, saling tegur sapa, dan bermain bersama.

2. *Wawancara* atau *interview* yaitu bentuk komunikasi antara dua orang untuk memperoleh informasi dari individu lain untuk mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³⁷ Untuk itu dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur atau wawancara mendalam, dimana pada saat wawancara tidak menyusun pertanyaan beserta jawaban serta tertulis, tetapi hanya menggunakan pedoman wawancara saja sehingga informan bisa merasa leluasa dan terbuka dalam memberikan jawaban dan keterangan yang di inginkan peneliti. Disini yang menjadi informan adalah anak-anak jalanan beserta pengurus KPI, wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer yang menanyakan bagaimana pola solidaritas kelompok anak jalanan yang ada di Pulo Wonokromo Wetan.

3. *Dokumentasi* adalah merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, seperti foto. Data yang dikumpulkan dengan teknik ini cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung

³⁶ Imam Suprayogo Dan Tabroni, "*Metode Penelitian Sosial Agama*",(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) hal 9.

³⁷ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004), hal 180.

merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.³⁸

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dihimpun dari kepustakaan akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode deduktif, yaitu memaparkan masalah-masalah yang bersifat umum, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Metode ini di gunakan untuk menganalisis data yang pertama.
2. Metode induktif, yaitu merupakan suatu masalah-masalah yang bersifat khusus, kemudian ditarik ke umum, yang mana hasil riset di lapangan atau fenomena yang ada, kemudian dijelaskan atau dianalisis secara sistematis dengan data-data yang ada.
3. Metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan penelitian suatu obyek, suatu kondisi atau pemikiran pada massa sekarang dalam rangka mencari fakta-fakta untuk diinterpretasikan secara tepat.³⁹

Dalam mengelolah data dan dan menganalisa data-data yang diproses maka dipakailah metode sebagai berikut:

1. Ending yaitu pemeriksaan kembali terhadap semua data yang akan diperoleh lapangn tentang solidaritas kelompok anak jalanan.

³⁸ Huzaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, "*Metodelogi Penelitian Sosial*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 73

³⁹ M. Nasir, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: gali Indonesia, 1988), hal.63-64.

2. Pengorganisasian yaitu menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya untuk perumusan deskripsi.
3. Melakukan analisa lanjutan terhadap hasil-hasil editing dan pengorganisasian data yang menggunakan kaidah-kaidah, dalil dan sebagainya, sehingga diambil kesimpulan mengenai pola solidaritas kelompok anak jalanan.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan validitas data dan keabsahan data berdasarkan pada kriteria dasar kepercayaan (kredibilitas) yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berguna untuk memungkinkan penelitian terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama dari penelitian dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.⁴⁰

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat ini diharapkan sebagai upaya untuk memahami pola perilaku, situasi, kondisi dan proses tertentu sebagai pokok penelitian hasil tersebut berarti peneliti secara mendalam serta tekun dalam mengamati berbagai fakta dan aktifitas tertentu.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 151.

Ketentuan pengamat bertujuan menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat transformator relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci, dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan ruang lingkup maka ketekunan pengamat menyediakan kedalamannya.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang lain diluar data itu untuk keperluan penggesekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴¹

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Selain teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode penyidik dan teori.

Dalam teknik ini penelitian akan memanfaatkan penggunaan sumber data, metode triangulasi dengan sumber, berarti peneliti membandingkan dengan mengorek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan jalan yaitu :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif masyarakat.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang terkait di dalamnya.

⁴¹ Lexy J Moleong. *Ibid*, hal. 178.